BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Fachruddin (2009, hlm. 213) menyatakan bahwa desain penelitian adalah kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penetian tersebut, serta memberikan gambaran jika peneletian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan.

Untuk menjawab rumusan masalah sebagaimana yang telah diuraikan pada bab I, diperlukan metode penelitian. Penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, (filsafat yang beranggapan bahwa pengetahuan itu semata-mata berdasarkan pengalaman dan ilmu yang pasti), digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu yang dimana pengumpulan data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono 2011). Penelitian kuantitatif digunakan karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka. Penelitian ini menghubungkan faktor motivasi, pertimbangan pasar kerja, faktor sosial ekonomi, dan persepsi mahasiswa yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak.

B. Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Strata-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Metro, yang beralamat di jalan Ki Hajar Dewantara No. 115 Iringmulyo Kota Metro yang seluruhnya berjumlah 288 mahasiswa dan telah menempuh mata kuliah perpajakan. Data mahasiswa tersebut didapat dari Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Muhammadiyah Metro yang d[illegible]am tabel berikut ini:

Tabel. 2

Jumlah Mahasiswa S1 Akuntansi

Tahun	S1 Akuntansi
2017	75
2018	72
2019	64
2020	77
Jumlah	**288 Mahasiswa**

2. Sampel

Dalam penelitian ini, pemilihan dan pengumpulan data sampel yang digunakan adalah dengan *Non Probability Sampling*. Teknik *Non Probbility Sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*, di mana teknik sampling ini digunakan dalam pengambilan sampel dengan sifat penilaian menggunakan beberapa ketentuan tertentu, karena tidak semua populasi dapat dijadikan sampel (Cooper & Schindler, 2014). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Strata 1 Akuntansi semester 4, 6, dan 8 angkatan tahun 2019, 2018, dan 2017. Diambilnya mahasiswa tersebut, dikarenakan penulis menetapkan kriteria sampel, diantara lain:

1. Mahasiswa Program Studi Strata-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Mahasiswa aktif program S1 reguler.
3. Mahasiswa aktif S1 reguler program studi akuntansi yang telah menempuh mata kuliah perpajakkan.

C. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan penelitian ini peneliti uraikan sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Tahap ini merupakan tahap awal dari penelitian, yaitu peneliti merancang judul penelitian, kemudian mengajukannya ke Kepala Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.Kemudian setelah mendapat persetujuan penelitian, peneliti

membuat proposal dan mengajukannya kepada Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II skripsi.Setelah mengikuti beberapa kali bimbingan dan mendapat persetujuan (ACC) dari Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II maka dilaksakan seminar proposal. Setelah itu, membuat surat izin penelitian kepada staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

b. Tahap pelaksanaan

Tahapan ini peneliti tidak mendatangi langsung melainkan melalui media google form untuk mengkomunikasikan kuesioner kepada Mahasiswa S1 Prodi Akuntansi. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Metro. Kemudian peneliti menjelaskan kepada responden tentang maksud dan tujuan peneliti. Kemudian peneliti memberikan waktu selama 3 hari untuk responden mengisi kuisioner dan peneliti akan menghubungi kembali untuk mengkonfirmasi mengenai kuisioner yang telah diisi oleh responden.

c. Tahap pelaporan

Setelah semua data terkumpul, peneliti memastikan bahwa data yang terkumpul sudah sesuai. Kemudian data akan diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS*.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat atau variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Sanusi, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa Strata-1 Akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak.

2. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain (Sanusi, 2016). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari motivasi, pertimbangan pasar kerja, faktor sosial ekonomi, dan persepsi mahasiswa. Keempat variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Motivasi (X1)

Motivasi diartikan sebagai semua kondisi yang memberikan dorongan dalam diri seseorang yang digambarkan sebagai keinginan, kemauan, dorongan dan sebagainya Hariyani (2009). Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan 5 skala nilai. Instrumen ini diuji dengan 10 pertanyaan yang diadaptasi dari penelitian Aisil Ihsan (2019). Indikator yang digunakan antara lain kebutuhan fisiologi, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri.

b. Pertimbangan Pasar Kerja (X2)

Pertimbangan pasar kerja adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa depan (Damayanti, 2005). Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan 5 skala nilai. Instrumen ini diuji dengan 10 pernyataan yang diadaptasi dari penelitian Naomy Grace Alemi Saragih (2019). Indikator yang digunakan adalah: keamanan pekerjaan lebih terjamin, lapangan kerja mudah di akses, tersedianya lapangan pekerjaan, dan flesibilitas karir.

c. Faktor Sosial Ekonomi (X3)

Sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam berhubungan dengan sumber daya, Widyasari (2010). Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan 5 skala nilai. Instrumen ini diuji dengan 10 pernyataan yang diadaptasi dari penelitian Widyasari (2010). Indikator yang digunakan antara lain tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua, dan pemenuhan kebutuhan keluarga.

d. Persepsi Mahasiswa (X4)

Menurut Kolter (1995) persepsi mahasiswa dikatakan sebagai suatu cara seorang individu dalam menyeleksi, mengatur serta memahami atas informasi yang masuk agar tercipta keseluruhan gambaran yang berarti. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan 5 skala nilai. Instrumen ini diuji dengan 10 pertanyaan yang diadaptasi dari penelitian dari Nur Istiani Mafazah (2020). Indikator yang digunakan antara lain objek dari luar, pemahaman, dan evaluasi.

Tabel 3. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Variabel Dependen: Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagi Konsultan Pajak (Y)	Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Minat (Interest) merupakan suatu posisi atau kecenderungan, atau suatu reaksi perasaan yang berlangsung terus-menerus yang mendominasi perhatian seseorang sehingga membuat dirinya menjadi lebih selektif terhadap objek minatnya..	1. Kebutuhan pendapatan 2. Nilai-nilai pribadi 3. Harga diri 4. Lingkungan masyakarat 5. Peluang 6. pendidikan	Likert
Variabel Independen: Motivasi (X1)	motivasi merupakan dorongan atau penggerak yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan sesuai dengan tujuan yang dikehendakinya.	1. Kebutuhan fisiologis 2. Kebutuhan keamanan 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan penghargaan 5. Kebutuhan aktualisasi diri	Likert
Pertimbangan	Pertimbangan	1. Keamanan	Likert

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Pasar Kerja (X2)	pasar kerja adalah hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda.	kerja lebih terjamin 2. Lapangan kerja mudah di akses 3. Tersedianya lapangan pekerjaan 4. Fleksibilitas karir.	
Faktor Sosial Ekonomi (X3)	Sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam berhubungan dengan sumber daya.	1. Tingkat Pendidikan orang tua 2. Pekerjaan Orang Tua 3. Pendapatan Orang Tua 4. Pemenuhan kebutuhan keluarga	Likert
Persepsi Mahasiswa (X4)	Persepsi Mahasiswa adalah suatu cara seorang mahasiswa dalam menyeleksi, mengatur serta memahami atas informasi yang masuk agar tercipta keseluruhan gambaran yang berarti.	1. Objek dari luar 2. Pemahaman 3. Evaluasi	Likert

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2012:402). Penulis melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara sebagai berikut:

1. Riset kepustakaan

   Pengumpulan data ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari teori-teori yang bersumber dari bahan bacaan meliputi jurnal, buku dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Kuisioner

   Sugiyono (2011), menjelaskan bahwa kuisioner merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisioner terdiri dari seperangkat pernyataan mengenai minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak, motivasi, pertimbangan pasar kerja, faktor sosial ekonomi dan persepsi mahasiswa. Untuk mengukur jawaban dari responden, peneliti menggunakan skara Likert dengan rincian:

   1. Sangat Setuju (SS)
   2. Setuju (S)
   3. Kurang Setuju (KS)
   4. Tidak Setuju (TS)
   5. Sangat Tidak Setuju (STS)

F. Intstrumen Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010) instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuisioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Sedangkan Arikunto (2007, hlm. 10) berpendapat bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dlam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner. Menurut Iskandar (2008) Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telak dikumpulkan, termasuk pengujiannya (Sanusi, 2011:115). Metode dalam teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yaitu dengan menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka, kemudian menarik kesimpulan dari pengujian data tersebut. Analisis dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sanusi (2016:115) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menjabarkan nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian yang terdiri dari minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak, motivasi, pertimbangan pasar modal, faktor sosial ekonomi, dan persepsi mahasiswa.

2. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016:52). Teknik yang digunakan untuk uji validitas adalah uji signifikansi, Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria r tabel yang tingkat signifikansinya 0,5 atau 5% dengan

uji dua sisi. Jika nilainya positif dan r hitung ≥ r tabel maka item bisa dikatakan valid, dan jika r hitung ≤ r tabel maka item dikatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel.Pengujian ini dilakukan untuk melihat reliabilitas tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan program komputer SPSS yang memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha (α).* Variabeldikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 Dan jika hasil perhitungan nilai Alpa Cronbach's lebih kecil dari 0,6 maka istrumen dikatakan tidak reliable.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data variabel sudah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal.Apabila analisis menggunakan metode prametik, maka persyaratan normalitas harus dipenuhi.Data berasal dari distribusi yang normal, jika data yang digunakan tidak berdistribusi normal maka metode alternatif yang digunakan yaitu statistik *non parametic*, yaitu dengan menggunakan uji lilieofors dengan melihat nilai pada *kalmogorov smiwov*. Data dapat dikatakan distribusi normal apabila signifikansi lebih dari 0,05. Dan distribusi tidak normal apabila signifikansi kurang dari 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan. Nilai standar dari signifikansi adalah lebih kecil atau rendah dari 0,05. Maka dari itu, apabila nilai signifikansi lebih kecil atau rendah dari 0,05 maka variabel

tersebut tidak memiliki hubungan linier. Dan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kedua variabel memiliki hubungan yang linier.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Secara Parsial (Uji statistik t)

Uji t digunakan untuk melihat apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{1-r_{xy^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

n = jumlah responden

r = koefisien korelasi hasil r_{hitung}

Kriteria pengambilan keputusan pada uji t:

Hipotesis diterima apabila t_{hitung}>t_{tabel}atau α = 5% dan nilai sig. ≤ 0,05

Hipotesis ditolak apabila t_{hitung}<t_{tabel}atau α = 5% dan nilai sig. > 0,05

b. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Tidak seperti uji t yang menguji signifikansi koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis terpisah bahwa setiap koefisien regresi = 0. Uji F menguji Joint hipotesis bahwa b1, b2 dan b3 secara bersama sama = 0 (Ghozali, 2016:96). Uji F digunakan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis dengan uji statistik F adalah hasil uji F dalam tabel Anova (F hitung) kemudian dibandingkan dengan F tabel (df1 = jumlah variabel – 1, df2 = jumlah data – jumlah variabel independen – 1) dengan signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Jika hasil F hitung lebih besar dari F tabel, maka hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi model dependen (Ghozali, 2016:95). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen

dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R^2 regresi terbaik. Tidak seperti R^2 pada saat mengevaluasi mana model nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model Ghozali (2016).